

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* TERHADAP  
KEMAMPUAN BERBICARA MURID PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA KELAS IV SD INPRES BANGKALA  
III KELURAHAN BANGKALA KECAMATAN  
MANGGALA KOTA MAKASSAR**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama SAADAH MUKHSIN, NIM 10540 8744 13 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 126/Tahun 1438 H/2017 M, tanggal 23 Syawal 1438 H/17 Juli 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 25 Juli 2017.

01 Dzulqaidah 1438 H  
Makassar, 25 Juli 2017 M

**Panitia Ujian**

1. Pengawas Ujian : Dr. ... S.E., M.M. (.....)
2. Ketua : Dr. ... Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. ... Pd. (.....)
4. Dosen Penguji : Dr. ... M.Hum  
2. Sulhasyah, S.Pd., M.A., Ph.D. (.....)  
Dr. Tarman A. Arief, S.Pd., M.Pd. (.....)  
4. Drs. Hambad, S.Pd., M.Hum. (.....)

*[Handwritten signatures and initials of the examination committee members]*

Disahkan oleh :



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 660 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : SAADAH MUKHSIN  
 NIM : 10540 8744 13  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
 Makassar

Dengan Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap  
 Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Murid pada Mata Pelajaran  
 Bahasa Inggris Kelas V SD Inpres Bangkala III  
 Kecamatan Bangkalan Kecamatan Manggala Kota  
 Makassar**

Sesudah diperiksa dan diteliti, Skripsi ini telah dipaten di hadapan Tim  
 Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
 Makassar.

Makassar, Juli 2017

Pembimbing I : Dr. H. Bahrun Amin, M.Hum. Pembimbing II : Dr. Tarman A. Arief, S.Pd., M.Pd.

Dr. H. Bahrun Amin, M.Hum. Dr. Tarman A. Arief, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
 Universitas Muhammadiyah Makassar  
  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
 NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD  
  
Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.  
 NBM. 970 635

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bila kau tak tahan lelahnya belajar, maka kau harus  
tahan menanggung perihnya kebodohan”

(Imam Syafi'i)



Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

QS. Al- Mujadilah: 12

Kupersembahkan karya ini buat:  
Kedua orang tuaku Bapak dan Mamaku, Saudaraku Mu'minah Mukhsin dan Nur  
Faizah Mukhsin dan sahabat seperjuangan immawati atas semua keikhlasann  
dan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi  
kenyataan

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	5
A. Kajian Teori.....	5
1. Penelitian yang Relevan.....	5
2. Model Pembelajaran <i>Time Token</i> .....	8
3. Hakikat Berbicara.....	13
4. Kurikulum di Sekolah Dasar.....	19
B. Kerangka Pikir.....	22

C. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Rancangan Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Definisi Operasional Variabel.....	26
D. Instrumen Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Pembahasan.....	32
B. Pembahasan.....	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	39
A. Simpulan.....	39
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	xii
LAMPIRAN .....	xiii



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Murid SD Inpres Bangkala III Tahun 2016/2017.....	25
Tabel 3.2 Sampel Murid SD Inpres Bangkala III Tahun 2016/2017.....	26
Tabel 3.3 Hubungan Signifikansi dan Hipotesis.....	30
Table 4.1 Kategori Penilaian .....	33
Tabel 4.4 Analisis skor <i>Pre test</i> dan <i>post test</i> .....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Nilai t

Lampiran 2 Tabel Hasil Analisis Data Observasi Non Kebahasaan

Lampiran 3 Tabel Penilaian instrumen *Pre test*

Lampiran 4 Tabel Penilaian instrumen *Post test*

Lampiran 5 RPP

Lampiran Instrumen penilaian kemampuan berbicara aspek kebahasaan

Lampiran 6 foto dokumentasi



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir..... 22



## KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyanyang dan Pengaih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederatan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua H.Mukhsin Hafid Bilal dan Hj. Rosita Jahri yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penuls mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya mendoakan, memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada

Dr.H. Bahrudin Amin, M. Hum dan Dr. Tarman A. Arief, S.Pd., M.Pd., pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Dr. H. Abdul Rahman Rahim,SE.,MM., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ewin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., dan ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sulfasyah, S.Pd., M.A.,Ph.D., serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SD Inpres Bangkala III, dan Ibu Wahidah, S.Pd., selaku guru kelas IV disekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudaraku kakak Mu'minah dan Adik Nur faizah yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2013 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama

sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Juni 2017

Penulis



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Undang- Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional ( UU No.20/2003 tentang sisdiknas) Bab 1, Pasal 1, point 1. Suherman (2012: 37)

Indonesia yang mempunyai Sumber Daya Manusia yang begitu banyak dan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional telah tercantum dalam Undang-Undang (UU) nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 bahwa :

Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) maka pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan memiliki dua tujuan besar yaitu membantu anak-anak menjadi pintar dan membantu menjadi baik. Lickona (2008:6).

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan kepada para murid meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Empat aspek keterampilan berbahasa yang dimaksud adalah 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, 4) keterampilan menulis. Junus (2011: 23). Diantara keempat aspek tersebut dalam penelitian ini, penulis hanya menfokuskan pada aspek berbicara karena dengan belajar berbicara murid belajar berkomunikasi

Setiap keterampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka rona dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur yaitu mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak atau mendengarkan bahasa, kemudian berbicara sesudah itu kita belajar membaca selanjutnya kita belajar menulis. Junus (2011: 23)

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa pada kehidupan anak, yang hanya dilalui oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar. Berbicara sama halnya berkomunikasi dengan semua orang yang ada dilingkungan sekitarnya, anak akan belajar dilingkungan sekitarnya termaksud keluarga terdekat yaitu ibu, anak senang meniru gaya bahasa ibunya, Bahasa nonformal dan tidak baku

Hal tersebut dapat diketahui dari hasil pengamatan pembelajaran dan wawancara dengan guru kelas IV SD Inpres Bangkala III Kota Makassar, yang

dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2016. Hasil pengamatan kemampuan berbicara murid kelas IV SD Inpres Bangkala III Kota Makassar di peroleh informasi bahwa siswa kelas IV mengalami kesulitan berbicara pada saat menyampaikan pesan . Hal ini menjadi kerisauan peneliti untuk menindak lanjuti masalah ini.

Model yang digunakan untuk menindak lanjuti masalah kemampuan berbicara murid, peneliti menggunakan model pembelajaran *time token* supaya masalah kemampuan berbicara seperti menyampaikan pesan melalui telepon tidak lagi menjadi kerisauan para guru disekolah termaksud di SD Inpres Bangkala III Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan pada latar belakang diatas, maka peneliti berfikir untuk mengangkat permasalahan mengenai pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap kemampuan berbicara murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Bangkala III Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar, alasan memilih sekolah ini adalah didasari dengan pertimbangan bahwa disekolah ini masih menggunakan model konvensional.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian yang dirumuskan yaitu : “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap kemampuan berbicara murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

Kelas IV SD Inpres Bangkala III Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap kemampuan berbicara murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Bangkala III Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi lembaga pendidikan, dapat dijadikan sebagai pedoman pendidikan dimasa yang akan datang.
- b. Bagi peneliti, memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa peneliti menggunakan model pembelajaran *time token* sebagai kemampuan berbicara di Sekolah Dasar

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, mendapatkan pengalaman secara langsung menggunakan model pembelajaran *time token*
- b. Bagi siswa, memudahkan dalam kemampuan berbicara

- c. Bagi peneliti, sebagai model belajar dan bahan acuan bagi peneliti mengenai pendekatan mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Penelitian yang Relevan

Peneliti yang pernah menggunakan model pembelajaran *time token* antara lain: Fatmawati (2015). Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Kooperatif *time token* di kelas V SD Inpres Sungguminasa 1 Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *time token* mengalami peningkatan. Aktivitas belajar siswa pada siklus I dalam bentuk kerjasama dalam pelaksanaan diskusi masih kurang namun sudah menunjukkan keberanian berbicara di depan kelas sedangkan hasil belajar murid siklus I masih berada pada kategori kurang. Adapun aktivitas belajar murid pada siklus II mengalami peningkatan pada aspek kerjasama dalam pelaksanaan diskusi, aspek lain juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi sedangkan hasil belajar murid pada siklus II berada pada kategori tinggi.

Peneliti selanjutnya yaitu Yuli Haryati (2016). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas VI B SD Negeri Daya II Kecamatan

Biringkanaya Kota Makassar. Hasil penelitian menyimpulkan hasil nilai rata-rata (mean) menunjukkan bahwa hasil belajar murid sebelum diberikan perlakuan sebesar 55. Nilai rata-rata hasil belajar murid setelah diberikan perlakuan sebesar 77,35. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa nilai setelah diterapkan model kooperatif *time token* lebih besar dari pada nilai sebelum diterapkan Model Kooperatif *time token*. Selain itu dari hasil uji t-tes diketahui nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 4,14118 lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,74588. Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya model pembelajaran *time token* dapat mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar murid.

Peneliti selanjutnya yaitu Tri Wahyuni (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token Arends* Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Globalisasi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus ternyata nilai rata-rata pemahaman siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya, yaitu sebelum tindakan sebesar 63,54 siklus I naik menjadi 71,3 dan pada siklus II naik menjadi 78,8. Dilihat dari hasil tes pemahaman, persentase ketuntasan belajar sebelum tindakan (pra siklus) sebesar 37% (10 siswa), siklus I naik menjadi 63% (14 siswa), dan siklus II mencapai 85% (21 siswa). Secara klasikal pembelajaran PKn materi globalisasi telah mencapai ketuntasan belajar yang ditargetkan yaitu indikator kinerja 85%. Sehingga hipotesis yang dirumuskan telah terbukti kebenarannya

bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* dapat meningkatkan pemahaman tentang globalisasi pada siswa kelas IV SD Angkasa Colomadu, Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.

## 2. Model Pembelajaran *Time Token*

### a. Pengetian Pembelajaran

Pembelajaran terjemahan dari Bahasa Inggris *Instruction*, terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu: Belajar (*Learning*) dan Mengajar (*Teaching*), kemudian disatukan dalam satu aktivitas, yaitu kegiatan belajar-mengajar yang selanjutnya populer dengan istilah pembelajaran (*Instruction*). Istilah pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran, dan istilah belajar-mengajar yang dapat kita perdebatkan atau kita abaikan saja yang penting makna dari ketiganya. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2011:180)

### b. Pengertian Model Pembelajaran *Time Token*

Strategi pembelajaran *time token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah (Arends, 1998). Proses pembelajaran demokratis adalah proses belajar yang menempatkan siswa sebagai subjek. Sepanjang proses belajar, aktivitas siswa menjadi titik

perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif.

Huda ( 2015: 239)

Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada pembelajaran bidang studi bahasa Indonesia adalah model *time token*. Menurut Suherman (2009: 11) bahwa model *time token* (tanda waktu) adalah model yang pertama kali digunakan oleh Arends pada tahun 1998 untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali”.

**c. Langkah-langkah model pembelajaran *Time Token***

Langkah model pembelajaran *time token* sebagai berikut :

- a. Kondisikan siswa untuk melaksanakan diskusi (cooperative learning/CL)
- b. Tiap siswa diberi kupon berbicara dengan waktu  $\pm$  30 detik. Tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu keadaan
- c. Jika telah selesai bicara, kupon yang dipegang siswa diserahkan. Setiap berbicara satu kupon
- d. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi. Yang masih pegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis
- e. Dan seterusnya. Aqib (2013: 33)

Adapun sintak dari strategi pembelajaran *time token* ini adalah sebagai berikut :Huda ( 2015: 240)

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar
- b. Guru mengondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal
- c. Guru memberi tugas pada siswa
- d. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu  $\pm$  30 detik per kupon pada tiap siswa
- e. Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh berbicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua anak berbicara.
- f. Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap siswa dalam berbicara.

**d. Manfaat Model *Time Token***

Model pembelajaran *time token* merupakan salah satu model pembelajaran yang juga menerapkan unsur-unsur dasar pembelajaran yang bersifat kooperatif. Menurut Wena (2009:190-192) mengemukakan manfaat yang dapat diambil dari model *time token* adalah:

- a. Mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Di mana dalam pembelajaran ini, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pembicaraan atau

membaca teks informatif, sementara yang lain tidak hanya sekadar mendengarkan melainkan mendengarkan yang penuh konsentrasi (menyimak) dan menulis item-item penting dari penyampaian pembicaraan atau pembacaan teks informatif temannya.

b. Saling ketergantungan positif (*positive interdependence*), dalam hal ini ketergantungan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, ketergantungan dalam menyelesaikan tugas, ketergantungan bahan atau sumber belajar, dan ketergantungan peran.

c. Interaksi tatap muka (*face to face interaction*), di mana siswa belajar untuk tidak canggung dan tampil percaya diri dihadapan khalayak ramai, sehingga menjadi bekal dalam interaksi sosial di masa datang.

d. Keterampilan untuk menjalin hubungan antar pribadi, kelompok atau keterampilan sosial yang sengaja diajarkan (*use of collaborative/social skill*). Di mana dalam pembelajaran yang berbentuk kelompok kecil, maka setiap anggota harus belajar dan menyumbangkan kemampuan terbaiknya demi keberhasilan kelompoknya.

**e. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran *Time Token***

Strategi *Time Token* memiliki beberapa kelebihan antara lain :Huda

(2015: 241)

a. Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi

- b. Menghindari dominasi siswa yang pandai berbicara atau yang tidak berbicara sama sekali
- c. Membantu siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran
- d. Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi (aspek berbicara)
- e. Melatih siswa dalam mengungkapkan pendapat
- f. Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan dan memiliki sikap keterbukaan terhadap kritik
- g. Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain
- h. Mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi dan
- i. Tidak memerlukan banyak media pembelajaran

Akan tetapi ada beberapa kekurangan *time token* yang juga harus menjadi pertimbangan antara lain :

- a. Hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja
- b. Tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah siswanya banyak
- c. Memerlukan banyak waktu untuk persiapan sesuai jumlah kupon yang dimilikinya dan
- d. Kecenderungan untuk sedikit menekan siswa yang pasif dan membiarkan siswa yang aktif untuk tidak berpartisipasi lebih banyak dikelas.

### 3. Hakikat Berbicara

#### a. Pengertian berbicara

Berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan, baik itu berupa gagasan, pikiran maupun perasaan dengan menggunakan bahasa lisan, ujaran, dan tuturan. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh H.G. Tarigan (dalam Djuanda, 2008: 55) berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Tarigan (2015:16)

Menurut Depdikbud, 1984 (dalam Resmini & Djuanda, 2007 : 51) berbicara juga dapat dikatakan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain.

#### b. Tujuan berbicara

Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, sudah seharusnya pembicara memahami makna segala yang ingin dikomunikasikannya. Djuanda (2008 : 55). Berbicara bertujuan untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, seyogianyalah sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Tarigan (2015:16)

Berbicara juga pada umumnya ialah agar dapat menggunakan Bahasa secara lisan. Junus (2011 :25) Sedangkan menurut Tarigan, 1990 Djuanda (2008 :55) terdapat lima tujuan pembicara, yaitu berbicara untuk menghibur, berbicara untuk menginformasikan, berbicara untuk menstimulasi, berbicara untuk meyakinkan, dan berbicara untuk menggerakkan.

### c. Penilaian Keterampilan Berbicara

Melaksanakan penilaian berkaitan dengan kemampuan berbicara, sebaiknya dilakukan dengan penilaian performa/ unjuk kerja. Dengan demikian guru harus menyiapkan check list berisi kriteria penilaian. Sehingga hasil yang ada merupakan gambaran nyata kemampuan murid. Faktor-faktor yang dinilai dalam berbicara: Tarigan (2015:28)

- a. Faktor kebahasaan yang mencakup;
  1. Pengucapan vocal

Bahasa Indonesia mengenal empat macam fonem atau huruf yaitu: Vocal (huruf hidup) : a, i, u, e, o , konsonan (huruf mati); b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z , diftong (huruf vocal rangkap); ai, au, oi , konsonan rangkap; kh, ng, ny, sy. Stefanie Paramita (2004:9)

2. Penempatan tekanan

Penempatan Tekanan, Nada, dan Durasi yang Sesuai Kesesuaian tekanan, nada dan durasi merupakan daya tarik tersendiri

dalam berbicara, bahkan kadang-kadang merupakan factor penentu. Walaupun masalah yang dibicarakan kurang menarik, apabila disampaikan dengan penempatan tekanan, dan durasi yang sesuai akan menyebabkan masalah menjadi menarik. Sebaliknya jika penyampaiannya datar saja, hampir dapat dipastikan akan menimbulkan kejemuhan, dan keefektifan berbicara menjadi berkurang

### 3. Pilihan kata

Kata ialah kumpulan huruf atau bunyi ujaran yang mengandung arti, jadi sekumpulan huruf atau bunyi yang tidak mengandung arti tidak bisa disebut kata. Paramita (2004:10). Menurut Sutan Takdir Alisyahbana, kata dapat dibedakan menjadi 10 jenis, yaitu:

- a. Kata benda adalah kata yang menyatakan nama-nama benda atau segala sesuatu yang dibendakan. Kata benda terbagi menjadi dua yaitu: kata benda konkrit (berwujud) yaitu: kata benda yang wujud bendanya kelihatan, tampak, dan dikespat ditangkap oleh panca indera. Contoh: meja, kursi, mobil dan lain-lain. Kata benda abstrak yaitu wujudnya tidak kelihatan, dan tidak tampak. Contoh: agama, kesopanan pikiran dan kesopanan
- b. Kata bilangan adalah kata yang menyatakan jumlah benda atau jumlah kumpulan atau urutan tempat dari nama-nama benda.

- c. Kata depan adalah kata yang menghubungkan kata benda dengan kata yang lain, serta sangat menentukan sesekali sifat penghubungnya
- d. Kata ganti adalah kata yang menggantikan kata benda atau kata lain yang tidak disebut, kata ganti dibedakan menjadi:
- a. kata ganti orang
 

yaitu ganti yang berfungsi menggantikan kata benda atau orang

    1. kata ganti orang pertama tunggal :contoh: Beta, Aku, Saya, Daku, Patik, Badan, Hamba, Sahaya, dan sebagainya
    2. kata ganti orang pertama jamak, contoh; kami, kita
    3. kata ganti orang kedua tunggal, contoh; kamu, engkau, kau, anda, tuan, saudara/saudari
    4. kata ganti orang ketiga tunggal, contoh; dia, ia, beliau.
    5. Kata ganti orang ketiga jamak, contoh: mereka
  - e. Kata keadaan atau kata sifat adalah kata yang menerangkan tentang kata benda. Kata sifat adalah kata keadaan yang lebih khusus karena erat hubungannya dengan benda yang diterangkan. Contoh: merah, padam, putih, sunyi senyap, hiruk pikuk, gelap, hingar bingar dan lain-lain.
  - f. Kata kerja adalah semua kata yang menyatakan suatu perbuatan atau pekerjaan.

- g. Kata keterangan adalah semua kata yang menerangkan atau memberikan keterangan kepada selain kata benda. Kata keterangan tempat, tujuan, tekanan, keadaan dan kesungguhan
- h. Kata sandang itu tidak mengandung suatu arti tetapi mempunyai fungsi, yaitu menjadikan suatu kata menjadi kata benda (membendakan) dan memberikan ketentuan pada kata benda (petunjuk). Kata sandang yang umum dalam Bahasa Indonesia adalah; yang, itu, nya, sang, hang, dang, si, para, ban. Contoh; si pitung jago betawi
- i. Kata sambung adalah kata yang berfungsi untuk menyambung kalimat atau anak kalimat-kalimat. Contoh; dan, lagi, demi, untuk, sebab, bilaman, lagi pula, apabila, sampai, serta, dan sebagainya. Contoh kalimat; Andi membaca buku dan Anita membaca majalah
- j. Kata seru adalah suatu kalimat yang terdiri dari satu suku kata. Walaupun hanya berdiri satu kata, kata ini sudah menyatakan suatu maksud. Kata seru biasanya dipakai untuk memberi seruan, terutama dalam kalimat perintah atau suruhan. Contoh: ah, wah, aduh, dan sebagainya.

#### 4. Sruktur kalimat

Struktur kalimat berisikan Subjek, Predikat, Objek dan keterangan

b. Faktor non kebahasaan yang mencakup: Tarigan (2015:28).

1. Keberanian dan semangat

Sikap yang Wajar, Tenang, dan Tidak Kaku Pembicara yang tidak tenang, lesu, dan kaku tentulah akan memberikan kesan pertama yang kurang menarik. Padahal kesan pertama ini sangat penting untuk menjamin adanya kesinambungan perhatian pihak pendengar.

2. Kelancaran

Seorang pembicara yang lancar berbicara akan memudahkan pendengar menangkap isi pembicaraannya. Berbicara dengan terputus-putus, atau bahkan antara bagian-bagian yang terputus-putus itu diselipkan bunyi-bunyi tertentu seperti e..., anu..., a..., dan sebagainya dapat mengganggu penangkapan pendengar. Sebaliknya pembicara yang terlalu cepat berbicara juga akan menyulitkan pendengar menangkap pokok pembicaraan.

3. Penguasaan topik

Pembicaraan formal selalu menuntut persiapan. Tujuannya tidak lain adalah supaya topik yang dipilih betul-betul dikuasai. Penguasaan topik yang baik akan menumbuhkan keberanian dan kelancaran.

4. Penalaran atau pemahaman / pengungkapan materi wacana.

Gagasan demi gagasan haruslah berhubungan dengan logis. Proses berpikir untuk sampai pada suatu simpulan haruslah berhubungan dengan

logis. Hal ini berarti bagian-bagian dalam kalimat, hubungan kalimat dengan kalimat harus logis dan berhubungan dengan pokok pembicaraan.

#### d. Pengajaran Keterampilan Berbicara

Pengajaran kemampuan berbicara merupakan salah satu kegiatan di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang memerlukan penilaian tersendiri. Berikut ini terdapat beberapa hal mengenai kriteria penilaian dalam pengajaran kemampuan berbicara. Suhendar (dalam Isah Cahyani dan Hodijah, 2007: 64), mengemukakan bahwa dalam menilai kemampuan berbicara seseorang sekurang-kurangnya ada enam hal yang harus diperhatikan. Keenam hal tersebut adalah Lafal, struktur Bahasa, kosakata, kfasihan, isi pembicaraan dan pemahaman. Sapani dalam Isah Cahyani dan Hodijah (2007: 64)

### 4. Kurikulum di Sekolah Dasar

#### a. Pengertian Kurikulum

Istilah kurikulum (*Curriculum*) berasal dari *curir* (pelari) dan *curere* (tempat berpacu) dan pada awalnya digunakan dalam dunia olahraga. Pada saat itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seseorang pelari mulai dari start sampai finish untuk memperoleh medali/penghargaan. Kemudian pengertian tersebut diterapkan dalam dunia pendidikan menjadi sejumlah mata pelajaran (*subject*) yang harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal sampai akhir program pelajaran untuk memperoleh penghargaan dalam bentuk ijazah.

Menurut Harold B. Albert (1965) memandang kurikulum sebagai semua kegiatan yang diberikan kepada siswa dibawah tanggung jawab sekolah. Pendapat senada dan menguatkan pengertian tersebut dikemukakan oleh Saylor, Alexander, dan Lewis (1974) yang menganggap kurikulum sebagai segala upaya sekolah untuk memengaruhi siswa supaya belajar, baik dalam ruangan kelas, di halaman sekolah, maupun di luar sekolah. Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2011:2)

#### **b. Fungsi Kurikulum**

Kurikulum berfungsi disemua rana yakni, berfungsi sebagai pedoman dan acuan. Bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bagi kepala sekolah dan pengawas, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan supervisi atau pengawasan. Bagi orang tua, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam membimbing anaknya belajar dirumah. Bagi masyarakat, kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk memberikan bantuan bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Sedangkan bagi siswa, kurikulum berfungsi sebagai suatu pedoman belajar. Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2011:9)

#### **c. Kurikulum KTSP 2006 di SD**

Perubahan dan pergantian kurikulum sejak tahun 60-an hingga tahun 2007 yang lalu telah banyak dirasakan, perubahan ini merupakan hasil berpikir dan merupakan produktivitas inovasi dalam penyesuaian kurikulum yang

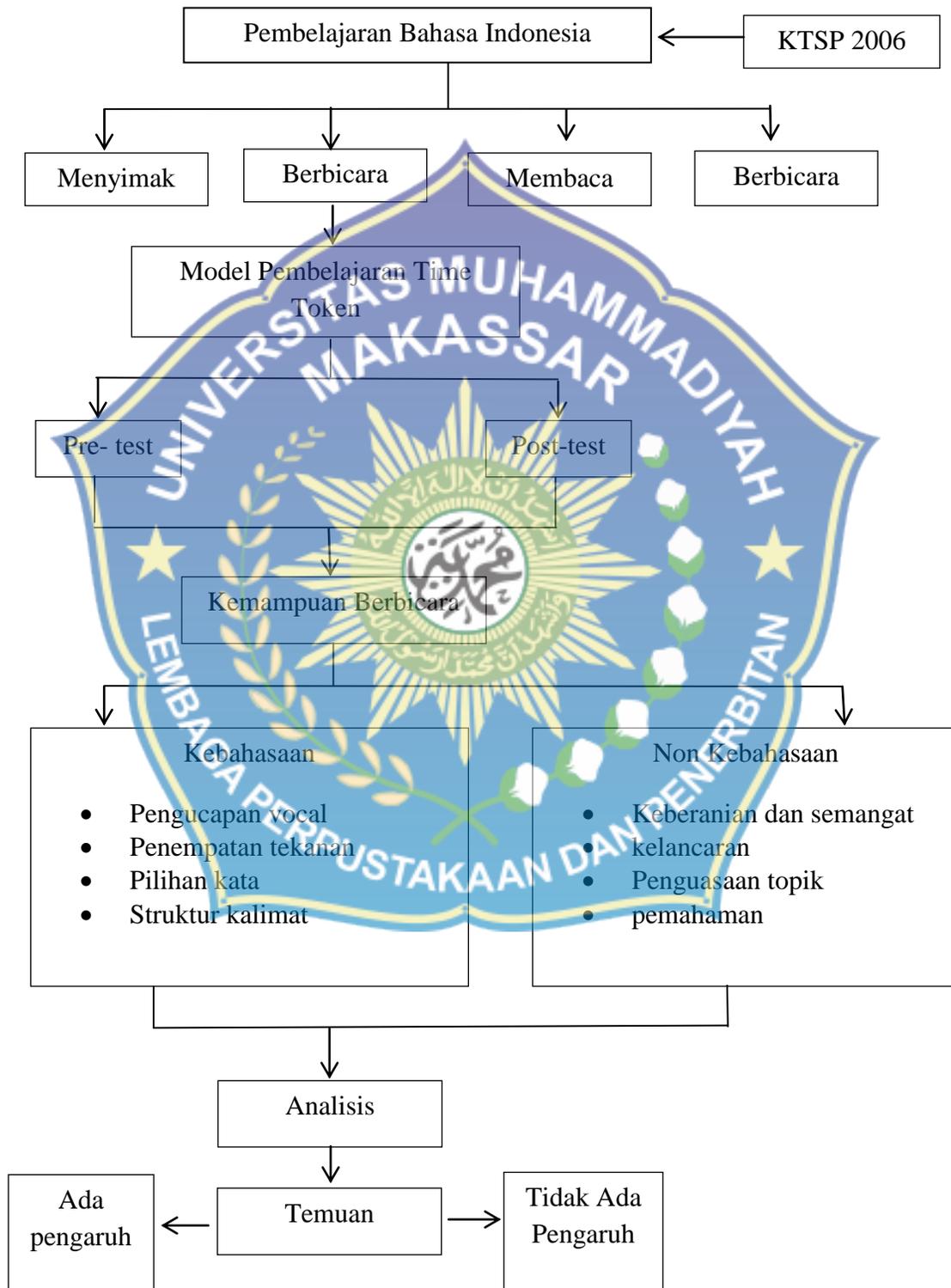
selalu dituntut oleh masyarakat dapat dilakukan. Adapun kurikulum yang digunakan di SD Inpres bangkala III Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar adalah KTSP 2006.

Mata pelajaran yang terpisah-pisah bertujuan agar generasi muda mengenal hasil-hasil kebudayaan dan pengetahuan umat manusia yang telah dikumpulkan secara berabad-abad, agar mereka tak perlu mencari dan menemukan kembali dengan apa yang telah diperoleh dari generasi terdahulu (Nasution,1986). Proses pembelajaran kurikulum KTSP 2006, cenderung kurang memerhatikan aktivitas siswa, karena yang dianggap penting adalah penyampaian sejumlah informasi sebagai bahan pelajaran dapat diterima dan dihafal oleh siswa. Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2011:89-90)



## B. Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir



### C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *time token* terhadap kemampuan berbicara murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Bangakala III Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Sugiyono (2016:107)

Desain penelitian yang digunakan yaitu Pre-Experimental Designs jenis *One-Grup Pretest-Posttest Design* adalah desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut : Sugiyono (2016:111)

Model Desain Penelitian

$O_1 \text{ X } O_2$

Keterangan :

$O_1$  = nilai Pretest (sebelum diberi Model Pembelajaran *Time Token*)

$O_2$  = nilai posttest (setelah diberi Model Pembelajaran *Time Token*)

X = Model Pembelajaran *Time Token*

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2016:117)

Tabel 3.1 Populasi Murid SD Inpres Bangkala III Tahun 2016/2017

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	IV a	12	13	25
	IV b	7	13	20
Jumlah		19	26	45

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2016:118) yaitu murid kelas IV b SD Inpres bangkala III Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar dengan jumlah murid 20 orang, 13 perempuan dan 7 laki-laki. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan alasan bahwa dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu.

dikarenakan murid kelas IV b masih kesulitan dalam berbicara dengan Bahasa baku. Sugiyono (2016:124)

Tabel 3.2 Sampel Murid SD Inpres Bangkala III Tahun 2016/2017

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	IV b	7	13	20

Sumber : Data SD Inpres Bangkala III Tahun ajaran 2016

### C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dua jenis yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Penelitian ini bertindak sebagai variabel terikat diberikan perlakuan adalah kemampuan berbicara (Y), variabel bebas adalah Model pembelajaran *time token*(X).

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Sugiyono (2016:148). Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap kemampuan berbicara murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Bangakala III Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar adalah tes kemampuan berbicara murid

berupa tes lisan yang diajukan oleh guru yaitu menyampaikan pesan dan nontes kemampuan berbicara murid berupa pengamatan langsung tingkah laku murid.

a. Tes Kemampuan Kebahasaan

Tes biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Hasil tes biasanya diolah secara kuantitatif. Proses pelaksanaan tes hasil belajar dilakukan setelah berakhir pembahasan satu pokok bahasan. Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2011:56).

Tes kemampuan berbicara digunakan untuk mengetahui gambaran kemampuan berbicara murid setelah diterapkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan keterampilan berbahasa yaitu berbicara dengan menggunakan kalimat runtut dan pilihan kata mudah dipahami.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini yaitu:

1. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Sugiyono (2016:203)

Observasi digunakan untuk mendapatkan data yang berfungsi sebagai sumber informasi untuk mengukur tingkat kemampuan berbicara pada aspek non kebahasaan seperti; Keberanian, Kelancaran, Penguasaan topik dan Penguasaan materi kelas IV SD Inpres Bangkala III Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Jenis nontes sebagai alat evaluasi, diantaranya observasi. Observasi adalah teknik penilaian dengan cara mengamati tingkah laku pada situasi tertentu. Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2011:58)

Menggunakan jenis observasi partisipatif, observer sebagai bagian observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi bagaimana kemampuan berbicara murid dalam menyampaikan pesan dari seseorang secara berani, kelancaran berbicara, penguasaan topik, dan pengungkapan materi wacana.

2. Tes lisan kebahasaan, yaitu dengan menilai pada aspek pengucapan vocal, Pilihan kata, Penempatan tekanan dan Struktur kalimat. Penilaian di berikan skor 1 sampai. (Terlampir tabel 3.3 Instrumen penilaian kemampuan berbicara aspek kebahasaan)

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Data Statistik Inferensial**

Penggunaan statistik inferensial ini penelitian menggunakan teknik statistik t ( uji t ). Dengan tahapan sebagai berikut : Bungin (2005:201)

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

$\sum d$  : jumlah dari gain ( posttest- pretest )

N : subjek sampel

- b) Mencari harga “  $\sum x^2 d$  ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum x^2 d = \sum d \cdot \frac{\sum d^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = jumlah Nilai tindakan I – Nilai tindakan II

N = jumlah individu dalam sampel

- c) Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan :

Md = mean dari perbedaan dari pretest dan posttest (D dibagi N)

$\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

N = Jumlah individu dalam sampel

$D = \text{Nilai tindakan I} - \text{Nilai tindakan II}$

d) Taraf signifikan dan taraf kepercayaan

Taraf signifikan atau *significance level* adalah kesediaan dan keberanian peneliti untuk secara maksimal mengambil risiko kesalahan dalam menguji hipotesis. Peneliti berkesimpulan menolak hipotesis, padahal sesungguhnya hipotesis itu benar, sehingga kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang ditolak.

Sebagai kelengkapan dari taraf signifikansi, maka digunakan istilah *taraf kepercayaan atau confidence level*. Taraf kepercayaan adalah sisi balik dari taraf signifikansi. Jadi apabila taraf signifikan 5%, maka taraf kepercayaan adalah 95%. Bugin (2005:193)

Tabel 3.3 Hubungan Signifikansi dan Hipotesis

No.	Taraf Signifikansi 5 %	Maknanya
1.	Hipotesis diterima	Kondisi ini dapat diterima
2.	Hipotesis ditolak	Kondisi ini juga dapat diterima
3.	Hipotesis ditolak	Kondisi seperti ini dapat diterima
4.	Hipotesis diterima	Kondisi seperti ini tidak dapat diterima sebagai kebenaran

e) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan :

1. Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti penerapan model pembelajaran *time token* berpengaruh terhadap kemampuan

berbicara kelas IV SD Inpres Bangkala III Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar

2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak berarti penerapan model pembelajaran *time token* tidak berpengaruh terhadap kemampuan berbicara kelas IV SD Inpres Bangkala III Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar. Menentukan  $t_{tabel}$  Mencari  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tabel distribusi  $t$  dengan taraf signifikan

$\alpha = 0,05$  dan  $db = N - 1$ . ( Terlampir Tabel Tabel Nilai  $t$  )

- f) Membuat kesimpulan apakah model pembelajaran *time token* berpengaruh terhadap kemampuan berbicara kelas IV SD Inpres Bangkala III Kelurahan Kecamatan Manggala Kota Makassar.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Aktivitas Kemampuan berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Bangkala III Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar selama diterapkan Model Pembelajaran *Time Token*

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *time token* selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut : (Terlampir Tabel Hasil Analisis Data Observasi Non Kebahasaan)

Hasil pengamatan untuk pertemuan 1 sampai dengan pertemuan VI menunjukkan bahwa :

- a. Persentase kehadiran murid sebesar 96,66 %
- b. Persentase murid yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik 85,83 %
- c. Murid yang berani dan bersemangat untuk berbicara 89,16 %
- d. Murid yang lancar berbicara sesuai dengan aspek kebahasaan 92,50%
- e. Murid menguasai topik pembahasan yang ingin di sampaikan aspek kebahasaan 89,16%

f. Murid memahami pesan yang disampaikan yaitu 90%

Sesuai dengan kriteria aktivitas murid yang telah ditentukan peneliti yaitu murid dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif  $\geq 75\%$  baik untuk aktivitas murid per indikator maupun rata-rata aktivitas murid, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah murid yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 90,55% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Model pembelajaran *Time Token* telah mencapai kriteria aktif.

Table 4.1 Kategori Penilaian

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 64	Sangat rendah
65 – 74	Rendah
75 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap kemampuan berbicara Bahasa Indonesia pada murid kelas IV SD Inpres Bangkala III Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni ada pengaruh dalam menerapkan model pembelajaran *time token* terhadap kemampuan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Bangkala III Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t

Tabel 4.4. Analisis skor *Pre test* dan *post test*

No.	X1(pretest)	X2(posttest)	d=X2-X1	d <sup>2</sup>
1	75	87,50	12,50	156,25
2	56,25	81,25	25	625
3	62,50	81,25	18,75	351,65
4	62,50	81,25	18,75	351,65
5	68,75	81,25	12,50	156,25
6	81,25	93,75	12,50	156,25
7	62,50	93,75	30,75	945,56
8	62,50	81,25	18,75	351,65
9	62,50	75	12,50	156,25
10	62,50	81,25	18,75	351,65
11	62,50	75	12,50	156,25
12	56,25	68,75	12,50	156,25
13	56,25	68,75	12,50	156,25
14	62,50	93,75	30,75	945,56
15	81,25	93,75	12	144
16	68,75	87,50	18,75	351,65
17	81,25	93,75	12,50	156,25
18	56,25	75	18,75	351,65
19	56,25	75	18,75	351,65
20	75	81,25	6,50	42,25
Jumlah	1312,5	1650	336,25	6413,92

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “ $Md$ ” dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{336,25}{20} \\ &= 16,81 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d \cdot 2 \cdot \frac{\sum d^2}{N} \\ &= 6413,92 - \frac{(336,25)^2}{20} \\ &= 6413,92 - \frac{113064,06}{20} \\ &= 6413,92 - 5653,20 \\ &= 760,72 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga  $t$  Hitung

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{16,81}{\sqrt{\frac{760,72}{20(20-1)}}} \\ t &= \frac{16,81}{\sqrt{\frac{760,72}{380}}} \end{aligned}$$

$$t = \frac{16,81}{\sqrt{2,00}}$$

$$t = \frac{16,18}{1,41}$$

$$t = 11,47$$

#### 4. Menentukan harga $t_{Tabel}$

Untuk mencari  $t_{Tabel}$  peneliti menggunakan table distributive t dengan taraf dignifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d=N-1=20-1=19$  maka diperoleh

$$t_{tabel\ 0,05} = 2,09$$

Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 11,47$  dan  $t_{Tabel} = 2,09$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $11,47 > 2,09$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan model pembelajaran *time token* terhadap kemampuan berbicara murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Bangkala III Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar.

#### 3. Persentase Peningkatan

$$\sum \% = \frac{\text{Nilai rata-rata post test} - \text{nilai rata-rata pre test}}{\text{nilai rata-rata pre test}} \times 100 \%$$

$$= \frac{82,50 - 65,62}{65,62} \times 100 \%$$

$$= 26,95 \%$$

## B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Penerapan model pembelajaran *time token* dalam proses pembelajaran di sekolah dasar dapat digambarkan berikut :

1. Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi
2. Menghindari dominasi siswa yang pandai berbicara atau yang tidak berbicara sama sekali
3. Membantu siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi (aspek berbicara)
5. Melatih siswa dalam mengungkapkan pendapat
6. Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan dan memiliki sikap keterbukaan terhadap kritik
7. Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain
8. Mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi dan
9. Tidak memerlukan banyak media pembelajaran

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *time token* sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid yaitu pada awal kegiatan pembelajaran

ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain atau bersikap apatis dan kurang aktif selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama murid yang melakukan kegiatan lain sebanyak 2 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 1 murid yang melakukan kegiatan lain pada saat guru memberikan model pembelajaran murid lebih banyak aktif ketimbang pasif. Pada awal pertemuan hanya sedikit murid yang aktif berbicara akan tetapi sejalan dengan diterapkannya model pembelajaran Time Token pada setiap pertemuan



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Hasil penelitian eksperimen dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah murid yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 90,55% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Model pembelajaran *Time Token* telah mencapai kriteria aktif.
- b. Berdasarkan data hasil kemampuan berbicara sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *time token* pada pre test menunjukkan rata-rata kemampuan berbicara 65,62 dan setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *time token* post test menunjukkan rata-rata 82,50 dan adanya peningkatan dengan persentase 26,95 %
- c. Berdasarkan uji hipotesis adanya pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap kemampuan berbicara murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Bangkala III Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar dengan menggunakan table distributive t dengan taraf dignifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d=N-1=20-1=19$  maka diperoleh  $t_{\text{tabel } 0,05} = 2,09$ . Setelah diperoleh  $t_{\text{Hitung}} = 11,47$  dan  $t_{\text{Tabel}} = 2,09$  maka diperoleh  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  atau  $11,47 > 2,09$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima. Sehingga pada teori yang dikemukakan Arends,1998 bahwa *time token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis disekolah dan berpengaruh terhadap kemampuan berbicara murid kelas IV SD Inpres Bangkala III Kelurahan Banhgkala Kecamatan Manggala Kota Makassar.

## B. Saran

Adapun beberapa saran yang Saya berikan antara lain:

- a. Bagi guru, untuk lebih inovatif dan kreatif dalam mengajar dan memcobalah sesuatu yang baru.
- b. Bagi peneliti, menjadi seseorang yang selalu menemukan hal baru untuk berhati-hati dalam eksperimennya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran kontekstual (inovatif)*. Bandung: PT. YramaWidya
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Cetakan kedua*. Jakarta : Penerbit Kencana Prenadamedia Group.
- Bungin, Burhan. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan 4. Jakarta: Kencana
- Bustanul, A. 2007. *Hakikat Menyimak Teks Informatif*. Cetakan I. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djuanda, D. (2008). *Pembelajaran Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Sumedang: Pustaka Latifah.
- Fatmawati. 2015. *Skripsi Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Kooperatif Time Token di kelas V SD Inpres Sungguminasa 1 Kecamatan SombaOpu*. KabupatenGowa.
- Haryati, Yuli. 2016. *Skripsi Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas VI B SD Negeri Daya II Kecamatan Biring kanaya*. Kota Makassar.
- Huda, Miftahul. 2015. *Model –model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isah Cahyani dan Hodijah. 2007. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di SD*. Bandung: UPI Pers
- Junus, H Andi Muhammad dan Andi Fatimah Junus. 2011. *Keterampilan Berbahasa Tulis*. Makassar : Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Lickona, Thomas. 2008. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Siswa Pintar dan Baik*. Bandung : Penerbit Nusa Media
- Paramita, Stefanie. 2004. *Sarikata Bahasa Indonesia SD*. Surabaya: Gali Ilmu
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R dan D*. Cetakan 23. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Eman. 2012. *Kiat Sukses Membangun SDM Indonesia*. Bandung: ALFABETA,cv
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta :PustakaPelajar
- Tarigan, Hendry Guntur. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tri Wahyuni. 2013. Jurnal Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token Arends* Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Globalisasi.
- Wena, M. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*.Cetakan I. Jakarta: BumiAksara.



## 1 4.2 Lembar Penilaian Kemampuan berbicara Murid *Post test*

No	Nama	Nilai 1	Skor penilaian				Nilai 2	Skor penilaian				Total Nilai 1 + Nilai 2 2	Ket	
			1	2	3	4		1	2	3	4			
1	Lukman Nur Hakim	PV			3		KS				4	84,37	Tinggi	
		PT				4	KL			3				
		PK			3		PT			3				
		SK				4	PN			3				
= $\frac{1}{1} \times 100 \% =$		Total	87,50				= $\frac{1}{1} \times 100 \% =$		81,25					
2	Muh. Kraerul Aby	PV			3		KS				4	78,12	Sedang	
		PT				4	KL		2					
		PK			3		PT			3				
		SK			3		PN			3				
= $\frac{1}{1} \times 100 \% =$		Total	81,25				= $\frac{1}{1} \times 100 \% =$		75					
3	Muh. Aditya Saputra	PV			3		KS				4	78,12	Sedang	
		PT			3		KL			3				
		PK			3		PT			2				
		SK				4	PN			3				
= $\frac{1}{1} \times 100 \% =$		Total	81,25				= $\frac{1}{1} \times 100 \% =$		75					
4	Nur Alam Hidayah	PV			3		KS				4	78,12	Sedang	
		PT				4	KL		2					
		PK			3		PT			3				
		SK			3		PN			3				
= $\frac{1}{1} \times 100 \% =$		Total	81,25				= $\frac{1}{1} \times 100 \% =$		75					

No	Nama	Nilai 1	Skor penilaian				Nilai 2	Skor penilaian				Total Nilai 1 + Nilai 2 2	Ket
			1	2	3	4		1	2	3	4		
9	Mutmainnah	PV			3		KS				4	75	Sedang
		PT			3		KL		2				
		PK			3		PT			3			
		SK			3		PN			3			
		Total			75					75			
		$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$					$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$						
10	Naila Az Zahra	PV			3		KS				4	84,37	Tinggi
		PT			3		KL			3			
		PK			4		PT			4			
		SK			3		PN			3			
		Total			81,25					87,50			
		$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$					$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$						
11	Putri Ayu	PV			3		KS				4	81,25	Tinggi
		PT			3		KL				4		
		PK		2			PT			3			
		SK			4		PN			3			
		Total			75					87,50			
		$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$					$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$						
12	Safitra Ramadani	PV			3		KS			3		68,75	Sedang
		PT			3		KL			3			
		PK			3		PT			3			
		SK		2			PN		2				
		Total			68,75					68,75			
		$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$					$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$						

No	Nama	Nilai 1	Skor penilaian				Nilai 2	Skor penilaian				Total Nilai 1 + Nilai 2 2	Keterangan
			1	2	3	4		1	2	3	4		
5	Muh. Fahril	PV			3		KS				4	84,37	Tinggi
		PT			3		KL			3			
		PK				4	PT				4		
		SK			3		PN			3			
		Total			81,25		Total			87,50			
		$= \frac{A}{H} \times 100 \% = N$											
6	Alsya Nur Rahman	PV				4	KS				4	93,75	Sangat tinggi
		PT			3		KL			3			
		PK				4	PT				4		
		SK				4	PN				4		
		Total			93,75		Total			93,75			
		$= \frac{A}{H} \times 100 \% = N$											
7	Amalia Putri	PV				4	KS				4	89,12	Sangat tinggi
		PT			3		KL				4		
		PK				4	PT			3			
		SK				4	PN			3			
		Total			93,75		Total			87,50			
		$= \frac{A}{H} \times 100 \% = N$											
8	Kurnia Masdir	PV			3		KS				4	81,25	Tinggi
		PT			3		KL			3			
		PK				4	PT			3			
		SK			3		PN			3			
		Total			81,25		Total			81,25			
		$= \frac{A}{H} \times 100 \% = N$											

No	Nama	Nilai 1	Skor penilaian				Nilai 2	Skor penilaian				Total Nilai 1 + Nilai 2 2	Ket
			1	2	3	4		1	2	3	4		
17	Gian Salsabila	PV				4	KS				4	93,75	Sangat tinggi
		PT				4	KL			3			
		PK			3		PT				4		
		SK				4	PN				4		
		Total	93,75						93,75				
		$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$											
18	Sakiyah Subehi M	PV				3	KS				4	78	Sedang
		PT				3	KL			3			
		PK			3		PT				3		
		SK				3	PN				3		
		Total	75						81,25				
		$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$											
19	Muh. Tengku Rasya	PV				3	KS				3	75	Sedang
		PT				3	KL				3		
		PK			3		PT				3		
		SK				3	PN				3		
		Total	75						75				
		$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$											
20	Fatir Lutfi	PV			3		KS				4	87,50	Tinggi
		PT				4	KL			3			
		PK			3		PT				4		
		SK				3	PN				4		
		Total	81,25						93,75				
		$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$											

No	Nama	Nilai 1	Skor penilaian				Nilai 2	Skor penilaian				Total Nilai 1 + Nilai 2 2	Ket
			1	2	3	4		1	2	3	4		
13	Sartika	PV			3		KS			3		68,75	Sedang
		PT			3		KL			3			
		PK		2			PT		2				
		SK			3		PN			3			
		Total	68,75						68,75				
		$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$							$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$				
14	Siti Mutia	PV				4	KS				4	87,50	Tinggi
		PT			3		KL			3			
		PK				4	PT			3			
		SK				4	PN			3			
		Total	93,75						81,25				
		$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$							$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$				
15	Siti Aisyah	PV				4	KS				4	93,75	Sangat tinggi
		PT				4	KL				4		
		PK				4	PT				4		
		SK			3		PN			3			
		Total	93,75						93,75				
		$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$							$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$				
16	Selfianti	PV				4	KS				4	84,37	Tinggi
		PT			3		KL			3			
		PK			3		PT			3			
		SK				4	PN			3			
		Total	87,50						81,25				
		$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$							$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$				

### Keterangan Aspek Kebahasaan (Nilai 1)

PC: Pengucapan Vocal

PK: Pilihan Kata

PT: Penempatan Tekanan

SK: Struktur Kalimat

### Keterangan Aspek Non Kebahasaan (Nilai 2)

KB: Keberanian

KL: Kelancaran

PP: Penguasaan topik

PMW: Pengungkapan materi wacana

Cara menghitung Nilai 1 dan Nilai 2

$$= \frac{A}{B} \times 100 \% = N$$

Keterangan :

A : skor yang di dapat

B : skor maksimal 16

N : Nilai

: jumlah



Instrumen penilaian kemampuan berbicara aspek kebahasaan

No.	Aspek penilaian kebahasaan	Skor	Penilaian
1	Pengucapan vocal	1	Murid belum bisa mengucapkan bunyi huruf vocal dan konsonan
		2	Murid masih kurang membedakan bunyi huruf vocal dan konsonan
		3	Murid mengucapkan dengan baik pengucapan bunyi huruf vocal dan konsonan
		4	Murid mengucapkan dengan sangat baik pengucapan bunyi huruf vocal dan konsonan
2	Penempatan tekanan	1	Murid belum bisa menempatkan tekanan berbicara
		2	Murid masih terlalu banyak mengambil waktu berbicara yang telah disediakan
		3	Murid sudah baik dalam menyesuaikan intonasi dalam berbicara
		4	Murid menyampaikan pesan dengan baik dan menyesuaikan intonasi dalam berbicara
3	Pilihan kata	1	Murid belum bisa menyebutkan kata yang benar untuk berbicara
		2	Murid masih kurang penbendaharaan kata
		3	Murid sudah baik dalam menyebutkan kata dalam berbicara berbicara
		4	Murid sudah sangat baik dalam menyebutkan kata dalam berbicara berbicara
4	Struktur Kalimat	1	Murid belum bisa menyusun kaimat untuk berbicara berbicara
		2	Murid masih kurang menyebutkan kalimat
		3	Murid sudah baik dalam menyebutkan secara teratur saat berbicara
		4	Murid sudah sangat baik dalam menyebutkan secara teratur saat berbicara

### 1 4.1 Lembar Penilain Kemampuan berbicara Murid *Pre test*

No	Nama	Nilai 1	Skor penilaian				Nilai 2	Skor penilaian				Total Nilai 1 + Nilai 2 2	Ket
			1	2	3	4		1	2	3	4		
1	Lukman Nur Hakim	PV			3		KS			3		69	Rendah
		PT		2			KL		2				
		PK			3		PT			3			
		SK			3		PN			3			
		Total		68,75					68,75				
		$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$						$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$					
2	Muh. Kraerul Aby	PV		2			KS			3		53	Rendah
		PT		2			KL		2				
		PK		2			PT		2				
		SK		2			PN		2				
		Total		50					56,25				
		$= \frac{8}{1} \times 100 \% =$						$= \frac{9}{1} \times 100 \% =$					
3	Muh. Aditya Saputra	PV		2			KS			3		53	Rendah
		PT		2			KL		2				
		PK		2			PT		2				
		SK		2			PN		2				
		Total		50					56,25				
		$= \frac{8}{1} \times 100 \% =$						$= \frac{9}{1} \times 100 \% =$					
4	Nur Alam Hidayah	PV		2			KS			3		53	Rendah
		PT		2			KL		2				
		PK		2			PT		2				
		SK		2			PN		2				
		Total		50					56,25				
		$= \frac{8}{1} \times 100 \% =$						$= \frac{9}{1} \times 100 \% =$					

No	Nama	Nilai 1	Skor penilaian				Nilai 2	Skor penilaian				Total Nilai 1 + Nilai 2 2	Ket
			1	2	3	4		1	2	3	4		
9	Mutmainnah	PV		2			KS			3		56	Rendah
		PT		2			KL		2				
		PK			3		PT		2				
		SK		2			PN		2				
		Total		56,25					56,25				
				$= \frac{9}{1} \times 100 \% =$					$= \frac{9}{1} \times 100 \% =$				
10	Naila Az Zahra	PV		2			KS			3		56	Rendah
		PT		2			KL		2				
		PK		2			PT		2				
		SK			3		PN		2				
		Total		56,25					56,25				
				$= \frac{9}{1} \times 100 \% =$					$= \frac{9}{1} \times 100 \% =$				
11	Putri Ayu	PV		2			KS		2			50	Sangat rendah
		PT		2			KL		2				
		PK		2			PT		2				
		SK		2			PN		2				
		Total		50					50				
				$= \frac{8}{1} \times 100 \% =$					$= \frac{8}{1} \times 100 \% =$				
12	Safitra Ramadani	PV		2			KS			3		63	Rendah
		PT			3		KL		2				
		PK		2			PT			3			
		SK			3		PN		2				
		Total		62,50					62,50				
				$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$					$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$				

No	Nama	Nilai 1	Skor penilaian				Nilai 2	Skor penilaian				Total Nilai 1 + Nilai 2 <u>2</u>	Ket
			1	2	3	4		1	2	3	4		
5	Muh. Fahril	PV			3		KS			3		66	Rendah
		PT		2			KL			3			
		PK		2			PT		2				
		SK			3		PN			3			
		Total			62,50					68,75			
		$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$						$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$					
6	Alsya Nur Rahman	PV			3		KS			3		75	Sedang
		PT		2			KL			3			
		PK				4	PT			3			
		SK			3		PN			3			
		Total			75					75			
		$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$						$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$					
7	Amalia Putri	PV			3		KS				4	75	Sedang
		PT		2			KL				4		
		PK		2			PT		2				
		SK		2			PN			3			
		Total			68,75					81,25			
		$= \frac{9}{1} \times 100 \% =$						$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$					
8	Kurnia Masdir	PV		2			KS			3		60	Rendah
		PT		2			KL		2				
		PK			3		PT		2				
		SK		2			PN			3			
		Total			56,25					62,50			
		$= \frac{9}{1} \times 100 \% =$						$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$					



No	Nama	Nilai 1	Skor penilaian				Nilai 2	Skor penilaian				Total Nilai 1 + Nilai 2 2	Ket
			1	2	3	4		1	2	3	4		
17	Gian Salsabila	PV			3		KS				4	78	Sedang
		PT			3		KL			3			
		PK			3		PT			3			
		SK			3		PN			3			
		Total			75					81,25			
		$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$					$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$						
18	Sakiyah Subehi M	PV		2			KS		2			50	Sangat rendah
		PT		2			KL		2				
		PK		2			PT		2				
		SK		2			PN		2				
		Total			50				50				
		$= \frac{8}{1} \times 100 \% =$					$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$						
19	Muh. Tengku Rasya	PV			3		KS			3		59	Rendah
		PT		2			KL		2				
		PK		2			PT			3			
		SK		2			PN		2				
		Total			56,25				62,50				
		$= \frac{9}{1} \times 100 \% =$					$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$						
20	Fatir Lutfi	PV			3		KS			3		66	Rendah
		PT		2			KL		2				
		PK			3		PT			3			
		SK			3		PN		2				
		Total			69				62,50				
		$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$					$= \frac{1}{1} \times 100 \% =$						

### Keterangan Aspek Kebahasaan (Nilai 1)

PC: Pengucapan Vocal

PK: Pilihan Kata

PT: Penempatan Tekanan

SK: Struktur Kalimat

### Keterangan Aspek Non Kebahasaan (Nilai 2)

KB: Keberanian

KL: Kelancaran

PP: Penguasaan topik

PMW: Pengungkapan materi wacana

Cara menghitung Nilai 1 dan Nilai 2

$$= \frac{A}{B} \times 100 \% = N$$

Keterangan :

A : skor yang di dapat

B : skor maksimal 16

N : Nilai

: jumlah



Tabel Penilaian instrumen *Post test* kemampuan berbicara aspek kebahasaan menggunakan model pembelajaran *time token*

No.	Nama Murid	Penilaian Kemampuan Kebahasaan Skor 1-4				Jumlah skor	$= \frac{A}{B} \times 100$
		PV	PT	PK	SK		
1	Lukman	3	4	3	4	14	87,50
2	Khaerul	3	4	3	3	13	81,25
3	Aditya	3	4	3	3	13	81,25
4	Alam	3	4	3	3	13	81,25
5	Fahril	3	3	4	3	13	81,25
6	Rahma	4	3	4	4	15	93,75
7	Amalia	4	3	4	4	15	93,75
8	Kurnia	3	3	4	3	13	81,25
9	Innah	3	3	3	3	12	75
10	Naila	3	3	4	3	13	81,25
11	Putri	3	3	2	4	12	75
12	Safitra	3	3	3	2	11	68,75
13	Tika	3	3	3	3	11	68,75
14	Mutia	4	3	4	4	15	93,75
15	Aisyah	4	4	4	3	15	93,75
16	Selfi	4	3	3	4	14	87,50
17	Gian	4	4	3	4	15	93,75
18	Sakiya	3	3	3	3	12	75
19	Tengku	3	3	3	3	12	75
20	Fatir	3	4	3	3	13	81,25
Jumlah						264	1650
Nilai Rata-rata							82,50

**Keterangan Aspek Kebahasaan**

PV: Pengucapan Vocal

PK: Pilihan Kata

PT: Penempatan Tekanan

SK: Struktur Kalimat

**Cara menghitung**

$$= \frac{A}{B} \times 100 = N \quad \text{Contoh :} \quad = \frac{1}{1} \times 100 = 100$$

Keterangan :

A : skor yang di dapat

B : skor maksimal 16

N : Nilai

: jumlah

Tabel Penilaian instrumen *Pre test* kemampuan berbicara aspek kebahasaan sebelum menggunakan model pembelajaran *time token*

No.	Nama Murid	Penilaian Kemampuan Kebahasaan Skor 1-4				Jumlah skor	$= \frac{A}{B} \times 100$
		PV	PT	PK	SK		
1	Lukman	4	2	3	3	12	75
2	Khaerul	3	2	2	2	9	56,25
3	Aditya	3	3	2	2	10	62,50
4	Alam	3	3	2	2	10	62,50
5	Fahril	4	2	2	3	11	68,75
6	Rahma	4	2	4	3	13	81,25
7	Amalia	4	2	2	2	10	62,50
8	Kurnia	3	2	3	2	10	62,50
9	Innah	3	2	3	2	10	62,50
10	Naila	3	2	2	3	10	62,50
11	Putri	4	2	2	2	10	62,50
12	Safitra	3	2	2	3	9	56,25
13	Tika	3	2	2	2	9	56,25
14	Mutia	3	2	3	2	10	62,50
15	Aisyah	4	3	3	3	13	81,25
16	Selfi	3	3	2	3	11	68,75
17	Gian	4	3	3	3	13	81,25
18	Sakiya	3	2	2	2	9	56,25
19	Tengku	3	2	2	2	9	56,25
20	Fatir	4	2	3	3	12	75
Jumlah						210	1312,5
Nilai Rata-rata							65,62

**Keterangan Aspek Kebahasaan**

PV: Pengucapan Vocal

PK: Pilihan Kata

PT: Penempatan Tekanan

SK: Struktur Kalimat

**Cara menghitung**

$$= \frac{A}{B} \times 100 = N \quad \text{Contoh : } = \frac{1}{1} \times 100 = 100$$

Keterangan :

A : skor yang di dapat

B : skor maksimal 16

N : Nilai

: jumlah

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Observasi Kemampuan Berbicara Non Kebahasaan

No	Aspek Non Kebahasaan	Jumlah Murid yang Aktif pada pertemuan ke-						Rata-rata	%	Kategori
		I	II	III	IV	V	VI			
		Pre Test			Post Test					
1	Murid yang hadir pada saat pembelajaran	18	18	20	20	20	20	19,33	96,66	Aktif
2	Murid yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik	15	15	15	19	19	20	17,16	85,83	Aktif
3	Murid yang berani dan bersemangat untuk berbicara	15	15	17	20	20	20	17,83	89,16	Aktif
4	Murid yang lancar berbicara sesuai dengan aspek kebahasaan	17	17	18	19	20	20	18,50	92,50	Aktif
5	Murid menguasai topik pembahasan yang ingin di sampaikan	15	17	18	19	19	19	17,83	89,16	Aktif
6	Murid memahami pesan yang disampaikan	15	17	18	19	19	20	18	90	Aktif
Rata-rata									90,55	Aktif

Tabel Skor nilai *pre test* kemampuan berbicara aspek kebahasaan

No.	Nama Murid	Nilai
1	Lukman Nur Hakim	68,75
2	Muh. Khaerul Aby	50
3	Muh. Aditya Saputra	50
4	Nur Alam Hidayah	50
5	Muh. Fahril	62,50
6	Alsya Nur Rahma	75
7	Amalia Putri	68,75
8	Kurnia Masdir	56,25
9	Mutmainnah	56,25
10	Naila Az- Zahra	56,25
11	Putri Ayu	50
12	Safitra Ramadni	62,50
13	Sartika	50
14	Siti Mutia	56,25
15	Siti Aisyah	75
16	Selfianti	62,50
17	Gian Salsabila	75
18	Sakiya Subehi M	50
19	Muh. Tengku Rasya	56,25
20	Fatir Lutfi	69
Jumlah		1200.25
Nilai Rata-rata		60,01

Tabel Skor nilai *post test* kemampuan berbicara aspek kebahasaan

No.	Nama Murid	Nilai
1	Lukman Nur Hakim	87,50
2	Muh. Khaerul Aby	81,25
3	Muh. Aditya Saputra	81,25
4	Nur Alam Hidayah	81,25
5	Muh. Fahril	81,25
6	Alsya Nur Rahma	93,75
7	Amalia Putri	93,75
8	Kurnia Masdir	81,25
9	Mutmainnah	75
10	Naila Az- Zahra	81,25
11	Putri Ayu	75
12	Safitra Ramadni	68,75
13	Sartika	68,75
14	Siti Mutia	93,75
15	Siti Aisyah	93,75
16	Selfianti	87,50
17	Gian Salsabila	93,75
18	Sakiya Subehi M	75
19	Muh. Tengku Rasya	75
20	Fatir Lutfi	81,25
Jumah		1650
Nilai Rata-rata		82,50

Tabel 4.10. Analisis skor Pre test dan post test

No.	X1(pretest)	X2(posttest)	d=X2-X1	d <sup>2</sup>
1	68,75	87,50	18,75	351,56
2	50	81,25	31,25	976,56
3	50	81,25	31,25	976,56
4	50	81,25	31,25	976,56
5	62,50	81,25	18,75	351,56
6	75	93,75	18,75	351,56
7	68,75	93,75	25	625
8	56,25	81,25	25	625
9	56,25	75	18,75	351,56
10	56,25	81,25	25	625
11	50	75	25	625
12	62,50	68,75	6,25	39,06
13	50	68,75	18,75	351,56
14	56,25	93,75	37,50	1406,25
15	75	93,75	18,75	351,56
16	62,50	87,50	25	625
17	75	93,75	18,75	351,56
18	50	75	25	625
19	56,25	75	18,75	351,56
20	69	81,25	12,25	150,06
Jumlah	1200,25	1650	449,75	11087,53

Tabel Nilai t

Derajat bebas	Probabilitas			
	0,1	0,05	0,01	0,001
1	6,314	12,706	63,657	636,619
2	2,920	4,303	9,925	31,598
3	2,353	3,182	5,841	12,924
4	2,132	2,776	4,604	8,610
5	2,015	2,571	4,032	6,869
6	1,943	2,447	3,707	5,959
7	1,895	2,365	3,499	5,408
8	1,860	2,306	3,355	5,041
9	1,833	2,262	3,250	4,781
10	1,812	2,228	3,169	4,587
11	1,796	2,201	3,106	4,437
12	1,782	2,179	3,055	4,318
13	1,771	2,160	3,012	4,221
14	1,761	2,145	2,977	4,140
15	1,753	2,131	2,947	4,073
16	1,746	2,120	2,921	4,015
17	1,740	2,110	2,898	3,965
18	1,734	2,101	2,878	3,922
19	1,729	2,093	2,861	3,883
20	1,725	2,089	2,845	3,850
21	1,721	2,080	2,831	3,819
22	1,717	2,074	2,819	3,792
23	1,714	2,069	2,807	3,767
24	1,711	2,064	2,797	3,745
25	1,708	2,060	2,787	3,725
26	1,706	2,056	2,779	3,707
27	1,703	2,052	2,771	3,690
28	1,701	2,048	2,763	3,674
29	1,699	2,045	2,756	3,659
30	1,697	2,042	2,750	3,646
40	1,684	2,021	2,704	3,551
60	1,671	2,000	2,660	3,460
120	1,658	1,980	2,617	3,373
	1,645	1,960	2,576	3,291

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Observasi Kemampuan Berbicara Non Kebahasaan

No	Aspek Non Kebahasaan	Jumlah Murid yang Aktif pada pertemuan ke-						Rata-rata	%	Kategori
		I	II	III	IV	V	VI			
		Pre Test			Post Test					
1	Murid yang hadir pada saat pembelajaran	18	18	20	20	20	20	19,33	96,66	Aktif
2	Murid yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik	15	15	15	19	19	20	17,16	85,83	Aktif
3	Murid yang berani dan bersemangat untuk berbicara	15	15	17	20	20	20	17,83	89,16	Aktif
4	Murid yang lancar berbicara sesuai dengan aspek kebahasaan	17	17	18	19	20	20	18,50	92,50	Aktif
5	Murid menguasai topik pembahasan yang ingin di sampaikan	15	17	18	19	19	19	17,83	89,16	Aktif
6	Murid memahami pesan yang disampaikan	15	17	18	19	19	20	18	90	Aktif
Rata-rata									90,55	Aktif

Tabel Skor nilai *pre test* kemampuan berbicara aspek kebahasaan

No.	Nama Murid	Nilai
1	Lukman Nur Hakim	68,75
2	Muh. Khaerul Aby	50
3	Muh. Aditya Saputra	50
4	Nur Alam Hidayah	50
5	Muh. Fahril	62,50
6	Alsya Nur Rahma	75
7	Amalia Putri	68,75
8	Kurnia Masdir	56,25
9	Mutmainnah	56,25
10	Naila Az- Zahra	56,25
11	Putri Ayu	50
12	Safitra Ramadni	62,50
13	Sartika	50
14	Siti Mutia	56,25
15	Siti Aisyah	75
16	Selfianti	62,50
17	Gian Salsabila	75
18	Sakiya Subehi M	50
19	Muh. Tengku Rasya	56,25
20	Fatir Lutfi	69
Jumlah		1200.25
Nilai Rata-rata		60,01

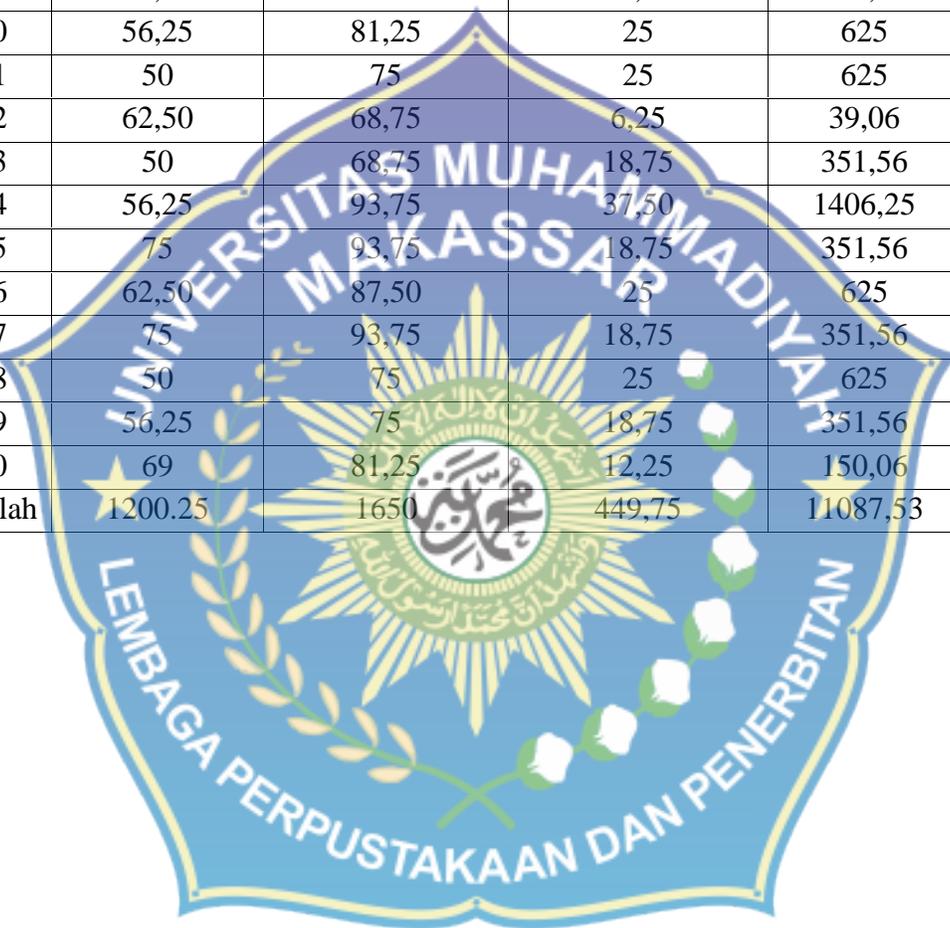
Tabel Skor nilai *post test* kemampuan berbicara aspek kebahasaan

No.	Nama Murid	Nilai
1	Lukman Nur Hakim	87,50
2	Muh. Khaerul Aby	81,25
3	Muh. Aditya Saputra	81,25
4	Nur Alam Hidayah	81,25
5	Muh. Fahril	81,25
6	Alsya Nur Rahma	93,75
7	Amalia Putri	93,75
8	Kurnia Masdir	81,25
9	Mutmainnah	75
10	Naila Az-Zahra	81,25
11	Putri Ayu	75
12	Safitra Ramadni	68,75
13	Sartika	68,75
14	Siti Mutia	93,75
15	Siti Aisyah	93,75
16	Selfianti	87,50
17	Gian Salsabila	93,75
18	Sakiya Subehi M	75
19	Muh. Tengku Rasya	75
20	Fatir Lutfi	81,25
Jumah		1650
Nilai Rata-rata		82,50

Tabel 4.10. Analisis skor Pre test dan post test

No.	X1(pretest)	X2(posttest)	$d=X2-X1$	$d^2$
-----	-------------	--------------	-----------	-------

1	68,75	87,50	18,75	351,56
2	50	81,25	31,25	976,56
3	50	81,25	31,25	976,56
4	50	81,25	31,25	976,56
5	62,50	81,25	18,75	351,56
6	75	93,75	18,75	351,56
7	68,75	93,75	25	625
8	56,25	81,25	25	625
9	56,25	75	18,75	351,56
10	56,25	81,25	25	625
11	50	75	25	625
12	62,50	68,75	6,25	39,06
13	50	68,75	18,75	351,56
14	56,25	93,75	37,50	1406,25
15	75	93,75	18,75	351,56
16	62,50	87,50	25	625
17	75	93,75	18,75	351,56
18	50	75	25	625
19	56,25	75	18,75	351,56
20	69	81,25	12,25	150,06
Jumlah	1200,25	1650	449,75	11087,53



Tabel Nilai t

Derajat bebas	Probabilitas			
	0,1	0,05	0,01	0,001
1	6,314	12,706	63,657	636,619
2	2,920	4,303	9,925	31,598
3	2,353	3,182	5,841	12,924
4	2,132	2,776	4,604	8,610
5	2,015	2,571	4,032	6,869
6	1,943	2,447	3,707	5,959
7	1,895	2,365	3,499	5,408
8	1,860	2,306	3,355	5,041
9	1,833	2,262	3,250	4,781
10	1,812	2,228	3,169	4,587
11	1,796	2,201	3,106	4,437
12	1,782	2,179	3,055	4,318
13	1,771	2,160	3,012	4,221
14	1,761	2,145	2,977	4,140
15	1,753	2,131	2,947	4,073
16	1,746	2,120	2,921	4,015
17	1,740	2,110	2,898	3,965
18	1,734	2,101	2,878	3,922
19	1,729	2,093	2,861	3,883
20	1,725	2,089	2,845	3,850
21	1,721	2,080	2,831	3,819
22	1,717	2,074	2,819	3,792
23	1,714	2,069	2,807	3,767
24	1,711	2,064	2,797	3,745
25	1,708	2,060	2,787	3,725
26	1,706	2,056	2,779	3,707
27	1,703	2,052	2,771	3,690
28	1,701	2,048	2,763	3,674
29	1,699	2,045	2,756	3,659
30	1,697	2,042	2,750	3,646
40	1,684	2,021	2,704	3,551
60	1,671	2,000	2,660	3,460
120	1,658	1,980	2,617	3,373
	1,645	1,960	2,576	3,291

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Inpres Bangkala III Makassar  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : IV (Empat)/ 2 (Dua)  
 Materi Pokok : Menyampaikan Pesan  
 Waktu : 3 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :  
 2. Menyampaikan Pesan

B. Kompetensi Dasar :  
 2.1 Menyampaikan Pesan melalui telepon

C. Tujuan Pembelajaran :  
 1. Murid mampu menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan  
 2. Murid mampu menyampaikan kembali pesan yang terdapat pada percakapan telepon

D. Materi : Menyampaikan Pesan

E. Metode pembelajaran : Model Pembelajaran *Time Token*

F. Media belajar : kartu berbicara (*Time Token*)

G. Kegiatan pembelajaran :

No.	Kegiatan	waktu
1.	Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga</li> <li>• Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis dan membaca</li> <li>• Memberikan motivasi dan apersepsi</li> </ul>	15 menit
2.	Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisikan siswa untuk melaksanakan diskusi (cooperative learning/CL)</li> <li>• Tiap siswa diberi kupon berbicara dengan waktu <math>\pm</math> 30 detik. Tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu keadaan</li> <li>• Jika telah selesai bicara, kupon yang dipegang siswa</li> </ul>	75 menit

	<p>diserahkan. Setiap berbicara satu kupon</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi. Yang masih pegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis dan seterusnya</li> <li>Kesimpulan</li> </ul>	
3	<p>kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan</li> <li>Pemberian tugas/PR</li> </ul>	15 menit

H. Penilaian :

a. Teknik penilain

1. Tes kemampuan kebahasaan
2. Tes kemampuan Non kebahasaan

Format Kriteria Penilaian

a. Tes kemampuan kebahasaan

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kebahasaan	• pengucapan vocal	4
		• Pilihan kata	4
		• Penempatan tekanan	4
		• Strukturkalimat	4

Lembar Penilaian

No	NamaSiswa	Kemampuan kebahasaan				JumlahSkor	$= \frac{A}{H} \times 100$
		PV	PT	PK	SK		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

11.							
12.							
13.							

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Makassar, 2 Mei 2017

Peneliti

Saadah Mukhsin  
NIM : 10540874413

Disetujui;

Guru kelas IV

Kepala SD Inpres Bangkala III

Nurwahida, S.Pd  
NIP : 19860927 201001 2 005

H. Usman.M.S.Pd,M.Si  
NIP : 19641231 198511 1 044



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Inpres Bangkala III Makassar  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : IV (Empat)/ 2 (Dua)  
 Materi Pokok : Menyampaikan Pesan  
 Waktu : 3 x 35 menit

B. Standar Kompetensi :  
 2. Menyampaikan Pesan

B. Kompetensi Dasar :  
 2.1 Menyampaikan Pesan melalui telepon

C. Tujuan Pembelajaran :  
 3. Murid mampu menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan  
 4. Murid mampu menyampaikan kembali pesan yang terdapat pada percakapan telepon

D.Materi : Menyampaikan Pesan

E. Metode pembelajaran : Model Pembelajaran *Time Token*

F. Media belajar : kartu berbicara (*Time Token*)

I. Kegiatan pembelajaran :

No.	Kegiatan	waktu
2.	Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga</li> <li>• Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis dan membaca</li> <li>• Memberikan motivasi dan apersepsi</li> </ul>	15 menit
2.	Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisikan siswa untuk melaksanakan diskusi (cooperative learning/CL)</li> <li>• Tiap siswa diberi kupon berbicara dengan waktu <math>\pm</math> 30 detik. Tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu keadaan</li> <li>• Jika telah selesai bicara, kupon yang dipegang siswa</li> </ul>	75 menit

	<p>diserahkan. Setiap berbicara satu kupon</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi. Yang masih pegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis dan seterusnya</li> <li>Kesimpulan</li> </ul>	
3	<p>kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan</li> <li>Pemberian tugas/PR</li> </ul>	15 menit

J. Penilaian :

b. Teknik penilain

- Tes kemampuan kebahasaan
- Tes kemampuan Non kebahasaan

Format Kriteria Penilaian

b. Tes kemampuan kebahasaan

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>pengucapan vocal</li> <li>Pilihan kata</li> <li>Penempatan tekanan</li> <li>Strukturkalimat</li> </ul>	4 4 4 4

Lembar Penilaian

No	NamaSiswa	Kemampuan kebahasaan				JumlahSkor	$= \frac{A}{H} \times 100$
		PV	PT	PK	SK		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

11.							
12.							
13.							

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Makassar, 5 Mei 2017

Peneliti

Saadah Mukhsin  
NIM : 10540874413

Disetujui;

Guru kelas IV

Kepala SD Inpres Bangkala III

Nurwahida, S.Pd  
NIP : 19860927 201001 2 005

H. Usman.M.S.Pd,M.Si  
NIP : 19641231 198511 1 044



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Inpres Bangkala III Makassar  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : IV (Empat)/ 2 (Dua)  
 Materi Pokok : Menyampaikan Pesan  
 Waktu : 3 x 35 menit

C. Standar Kompetensi :  
 2. Menyampaikan Pesan

B. Kompetensi Dasar :  
 2.1 Menyampaikan Pesan melalui telepon

C. Tujuan Pembelajaran :  
 5. Murid mampu menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan  
 6. Murid mampu menyampaikan kembali pesan yang terdapat pada percakapan telepon

D.Materi : Menyampaikan Pesan

E. Metode pembelajaran : Model Pembelajaran *Time Token*

F. Media belajar : kartu berbicara (*Time Token*)

K. Kegiatan pembelajaran :

No.	Kegiatan	waktu
3.	Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga</li> <li>• Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis dan membaca</li> <li>• Memberikan motivasi dan apersepsi</li> </ul>	15 menit
2.	Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisikan siswa untuk melaksanakan diskusi (cooperative learning/CL)</li> <li>• Tiap siswa diberi kupon berbicara dengan waktu <math>\pm</math> 30 detik. Tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu keadaan</li> <li>• Jika telah selesai bicara, kupon yang dipegang siswa</li> </ul>	75 menit

	<p>diserahkan. Setiap berbicara satu kupon</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi. Yang masih pegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis dan seterusnya</li> <li>Kesimpulan</li> </ul>	
3	<p>kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan</li> <li>Pemberian tugas/PR</li> </ul>	15 menit

L. Penilaian :

c. Teknik penilain

- Tes kemampuan kebahasaan
- Tes kemampuan Non kebahasaan

Format Kriteria Penilaian

c. Tes kemampuan kebahasaan

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>pengucapan vocal</li> <li>Pilihan kata</li> <li>Penempatan tekanan</li> <li>Strukturkalimat</li> </ul>	4 4 4 4

Lembar Penilaian

No	NamaSiswa	Kemampuan kebahasaan				JumlahSkor	$= \frac{A}{H} \times 100$
		PV	PT	PK	SK		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

11.							
12.							
13.							

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Makassar, 6 Mei 2017

Peneliti

Saadah Mukhsin  
NIM : 10540874413

Disetujui;

Guru kelas IV

Kepala SD Inpres Bangkala III

Nurwahida, S.Pd  
NIP : 19860927 201001 2 005

H. Usman.M.S.Pd,M.Si  
NIP : 19641231 198511 1 044



## Materi 1

### A. Menyampaikan Pesan

Peragakan percakapan telepon berikut ini!

#### Pesan untuk Ibu

- Bu Rani : selamat siang! Bisa bicara dengan Bu Mila?  
Kadek : selamat siang! Ini dari siapa ya, Bu ?  
Bu Rani : dari Bu Rani  
Kadek : Bunda sedang pergi kerumah tante Ayu, Bu.  
Bu Rani : pulang nya kapan, ya ?  
Kadek : kemungkinan pulang malam, Bu. Ini kadek, anaknya Bu Mila.  
Bu Rani : baiklah, kalau begitu. Saya titip pesan saja, bisa ?  
Kadek : bisa, Bu. Apa pesannya ? nanti aka Kadek sampaikan.  
Bu Rani : Rencana kunjungan ke Taman Bunga Mekarsari diundur menjadi tanggal 14 Maret 2014. Rombongan RT 003/RW 005 akan berkumpul di rumah Bu Dian jam 06.00 pagi memakai kaos putih dan celana panjang berwarna biru.  
Kadek : baik, Bu! Sudah Kadek catat. Akan Kadek sampaikan jika Ibu sudah pulang.  
Bu Rani : terima kasih ya, sayang!salam untuk Bapak dan Ibu, ya!  
Kadek : terima kasih kembali!

### Tugas 1

- Lakukanlah kegiatan ini berpasangan dengan teman sebangkumu!
- Sampaikanlah kembali isi pesan dari Bu Rani yang ditujukan kepada Bu Mila melalui Kadek!

## Materi 2

### B. Menyampaikan Pesan

Peragaan percakapan telepon berikut ini!

Pesan untuk Seratus Pohon

Kayisa : selamat malam. Bisa bicara dengan Dirga?

Kak Deby: dari siapa ?

Kayisa : ini dengan Kayisa. Dirganya ada ?

Kak Deby: Dirga sedang istirahat, Kay. Badannya demam sejak tadi sore

Kayisa : oh, begitu. Ini dengan Kak Deby, ya?

Kak Deby: iya Kay, Apa kabar ? oia, ada apa ya, Kay? Apa ada pesan penting?  
Nanti Kak Deby sampaikan pada Dirga.

Kayisa : baik, Kak. Saya mau menyampaikan soal gerakan menanam seratus pohon di SD Tunas Bangsa. Kebetulan Dirga sekretarisnya, Kak.

Kak Deby: wah, menarik sekali! Apa yang bisa kakak bantu?

Kayisa : begini, Kak, anak-anak SD Tunas Bangsa akan melakukan kegiatan menanam seratus pohon. Berdasarkan hasil rapat tadi siang, setiap siswa wajib membawa dua tanaman beserta potnya. Jenis tanamannya bisa apa saja.

Kak Deby: kapan terakhir pengumpulan pohonnya?

Kayisa : paling lambat 21 April 2014, Kak. Tolong sampaikan ke Dirga hasil rapat tersebut ya, Kak. Rapat lanjutan akan diadakan lusa, 16 April 2014. Semoga Dirga sudah sembuh, agar dapat ikut rapat tersebut.

Kak Deby: Siip... akan Kak Deby sampaikan pesanmu!

Kayisa : Terima kasih ya, Kak! Selamat malam

Kak Deby: sama-sama, Kay! Selamat malam.

### Tugas 1

- c. Buatlah percakapan dengan teman sebangkumu!
- d. Sampaikanlah kembali pesan yang terdapat pada percakapan telepon antara Kayisa dan Kak Deby!

FOTO PENELITIAN



## RIWAYAT HIDUP



**Saadah Mukhsin.** Dilahirkan di Ujung Pandang Kota Makassar pada tanggal 13 Mei 1994, dari pasangan Ayahanda H.Mukhsin Hafid Bilal dengan Ibunda Hj. Rosita Jahri. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2000 di SD Inpres Bangkala III Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar dan tamat tahun 2006, tamat SMP Negeri 19 Makassar tahun 2009 dan tamat SMK kesehatan Plus Prima Mandiri Sejahtera Makassar pada tahun 2012. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2017.

